

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Vivo Pada Mahasiswa Stimik Kreatindo Manokwari

Irmawati Leppang

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Kreatindo Manokwari

[e-mail: irmawatileppang@gmail.com](mailto:irmawatileppang@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kualitas Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian produk Smartphone Vivo Pada Mahasiswa STIMIK Kreatindo Manokwari. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan, misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) online melalui media sosial, interview (wawancara), dan melakukan observasi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i STIMIK Kreatindo dari semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8 yang aktif pada tahun ajaran 2021/2022 dengan populasi mahasiswa dan jumlah sampel 74 orang. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis, serta koefisien determinasi (r^2) dengan menggunakan SPSS. Hasil dari analisis regresi linear sederhana diperoleh $Y=1.045+0.832$, dimana $a=1.045$ merupakan nilai konstan dan hasil analisis uji-t menunjukkan hasil bahwa nilai uji t sebesar 11.182 jika dibandingkan dengan nilai t tabel, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,6660. Sehingga dapat ditentukan bahwa t hitung $>$ t tabel ($11.182 > 1.6660$) hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh antara variabel independen (variabel x , kualitas produk) terhadap variabel dependen (variabel y , keputusan pembelian). Dan uji koefisien determinasi memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar sebesar 0,635=35%, artinya variabel keputusan pembelian dipengaruhi oleh variabel kualitas produk sebesar 35%. Sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kualitas Produk, Keputusan Pembelian, Smartphone

Abstract

This study aims to determine whether product quality affects the decision to purchase Vivo smartphone products for STIMIK Kreatindo Manokwari students. The method used is a quantitative research method, namely research that collects data in the form of numbers or qualitative data that is calculated, for example, contained in a measurement scale. The data collection technique used in this study used an online questionnaire through social media, interviews, and made observations. Respondents in this study were STIMIK Kreatindo students from semester 2, semester 4, semester 6, and semester 8 who were active in the 2021/2022 academic year with a student population and sample size of 74 people. The data analysis technique used in this study is simple regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination (r^2) using SPSS. The results of simple linear regression analysis obtained $Y = 1.045 + 0.832$, where $a = 1.045$ is a constant value and the results of the t-test analysis show the result that the t test value is 11.182 when compared to the t table value, then the t table value is 1.6660 . So it can be determined that t count $>$ t table ($11.182 > 1.6660$) this can mean that the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence between the independent variables (variable x , product quality) on the dependent variable (variable y , purchasing decisions). And the coefficient of determination test obtains an Adjusted R Square value of 0.635 = 35%, meaning that the purchase decision

variable is influenced by the product quality variable by 35%. While the remaining 65% is influenced by other variables.

Keywords: Product Quality, Purchase Decision, Smartphone

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini perkembangan teknologi sangatlah cepat dan canggih terutama pada teknologi alat komunikasi. Kebutuhan masyarakat akan alat komunikasi yang dianggap sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena dapat mempermudah setiap aktivitas masyarakat. Perkembangan zaman yang terus berkembang sehingga bermunculan inovasi-inovasi terbaru akan teknologi alat komunikasi yang ditandai dengan munculnya berbagai macam gadget yang salah satunya yaitu smartphone yang dilengkapi dengan fitur-fitur menarik dan lebih modern sehingga smartphone tidak hanya digunakan untuk melakukan panggilan antar dua pihak tetapi bisa juga browsing melalui internet untuk *chatting*, atau membuka *e-mail*, dan lain-lain (Alberto Roy, 2019).

Perkembangan teknologi dewasa ini memang memberikan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan handphone. Meningkatnya jumlah peminat handphone yang diikuti dengan bertambahnya merek-merek dan jenis handphone baru tentu menjadi salah satu penyebab berkembangnya telekomunikasi di Indonesia dan mencerminkan semakin maraknya persaingan dunia industri handphone seluler. Untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat ini pelaku industri handphone seluler harus lebih cermat lagi dalam menghadapi perkembangan pasar (Aldini Nofta Martini, Ahmad Feriyansyah, and Sella Venanza, 2021).

Smartphone Vivo di Indonesia ini terus menunjukkan komitmennya untuk menjadi smartphone yang terdepan dalam kualitas dan inovasi produk. Arti dari kualitas produk adalah *"the ability of a product to perform its functions, it includes the product's overall durability, reliability, precision, ease of operation and repair, and other valued attributes"* yang artinya kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya menurut Kotler and Armstrong dalam Ika Melany Ajis and Sri Ekowati (2020).

Dilihat dari perkembangannya, *Vivo* dari tahun ke tahun menciptakan produk smartphone dengan berbagai jenis produk yang berinovasi, baik itu fitur yang canggih serta mengikuti trend kebutuhan dari berbagai kalangan masyarakat.

Fitur-fitur yang ditawarkan *Smartphone vivo* memudahkan para pengguna smartphone di semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. *Smartphone vivo* mengusung teknologi 4G, sehingga kecepatan dalam mengakses internet tidak perlu diragukan

Dan saat ini smartphone tidak lagi dianggap sebagai barang mewah, tetapi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi hampir setiap orang khususnya Mahasiswa. Mahasiswa sering mengikuti perkembangan smartphone dikarenakan berbagai macam faktor, antara lain sebagai kebutuhan karena mempermudah dalam mencari referensi-referensi kuliah, begitupun juga dengan internet yang sudah menjadi kebutuhan wajib bagi setiap orang yang mempunyai *smartphone*, mahasiswa juga menggunakan *smartphone* untuk membantu perkuliahan dimasa pandemic seperti sekarang ini.

Salah satu upaya agar produk *smartphone vivo* dapat memberikan kepuasan konsumennya adalah dengan memberikan kualitas produk yang baik kepada konsumen (ustina Dewi Werdiasih and Dinda Kartika Apriliani, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dengan objek Mahasiswa pada Stimik Kreatindo, Manokwari yang aktif mengikuti perkuliahan baik online maupun offline pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah sebanyak 283 orang. Karena masih banyak mahasiswa yang belum mengerti tentang kualitas produk sehingga dalam memutuskan pembelian suatu produk mahasiswa masih sering salah dalam memutuskan untuk membeli dan menggunakan suatu produk. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Stimik Kreatindo,

Manokwari untuk mengetahui seberapa besar **Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Vivo.**

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan, misalnya terdapat dalam skala pengukuran (Rifa'i Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Kualitas Produk Smartphone Vivo terhadap Keputusan Pembelian.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2004) dalam Hardani Ahyar and others (2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester 1-8 yang aktif dalam tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 283 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2001: 116) dalam aria Lapriska Dian Ela Revita Agtovia Frimayasa Aris Kurniawan (2018). Populasi dalam penelitian ini belum diketahui, sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= presentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih tolelir (ketidakteelitian), dalam penelitian ini, N=283 dan e=10% maka:

$$n = 283 / (1 + (283 \times 0,10^2))$$

$$n = 283 / (1 + (283 \times 0,01))$$

$$n = 283 / 3,83$$

$$n = \frac{283}{3,83} = 73,89$$

$$n = 74$$

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Ma'ruf Abdullah, 2015).

Sumber Data

Sedangkan berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, dan observasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Sandu Siyoto and M.Ali Sodik, 2015)

Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kualitas produk (X) dan keputusan pembelian (Y) pada mahasiswa STIKIP Kreatindo Manokwari. Dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Indikator Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Bobot
X (Kualitas Produk)	1). Kinerja dari produk	1
	2). Keadaan dari produk	1
	3). Fitur yang terdapat di produk	1
	4). Daya tahan dari produk	1
	5). Kesesuaian dengan spesifikasi	1
	6). Kemampuan produk untuk diperbaiki	1
Y (Keputusan pembelian)	1). Pengenalan masalah	1
	2). Pencarian Informasi	1
	3). Evaluasi Alternatif	1
	4). Keputusan pembelian	1
	5). Perilaku pasca pembelian	1
Jumlah Pertanyaan		11

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian

2. Interview (Wawancara)

Wawancara (interview), yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden. Metode wawancara, dapat dibedakan berdasarkan fisik, dan berdasarkan pelaksanaannya (Mundir, 2003).

3. Observasi

Observasi atau penelitian laboratorium masuk dalam kategori teknik observasi, karena digunakan untuk evaluasi pengaruh variable tertentu terhadap variable lainnya yang dibuat berdasarkan aturan dalam penelitian. Dalam kuesioner dan wawancara, responden menulis jawaban sesuai dengan yang mereka pikirkan, namun sering berbeda dengan apa yang dilakukan. Alasan-alasan inilah yang menunjukkan bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang lebih alami, lebih nyata dan lebih benar.

Teknik Analisis Data

Analisa Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel indenpenden dengan satu variabel dependen. Persamaan umumnya adalah dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian
a = intersep
b = Koefisien Regresi
X = Kualitas Produk Smartphone Vivo

Uji Validitas

Suharsimi (1993:136) menyatakan bahwa "suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat atau dengan kata lain, ada kecocokan diantara apa yang diukur dengan tujuan pengukuran (Arikunto, 1993). Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur validitas tergantung skala pengukuran data yang digunakan. Jika data berupa non-dikotomi, pengukuran validitasnya menggunakan product moment (Purwoto, 2007). Uji validitas dengan product momen :

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r^{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r^{xy} = Koefisien korelasi person antar item yang akan digunakan dengan variable yang bersangkutan
X = Jumlah nilai total
Y = Jumlah nilai butir
n = Jumlah responden dalam uji coba instrument

Reliabilitas

Menurut Siregar (2013:55) dalam Eva Cahya dan Hart (2015) Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula. Instrument dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari (>) 0,60

Dalam menghitung koefisien r untuk uji reabilitas dapat menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen
k = Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Varian total

Uji t

Menurut Ghazali (2013:98), untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen maka digunakan uji t dalam suatu penelitian. Jika nilai probabilitas signifikansi < nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Achmad Rafif Sjam and Anik Lestari Andjarwati, 2018).

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2017:147) dalam menguji hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

n = Banyaknya Sampel

t = Tingkat signifikan thitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t dengan melihat asumsi sebagai berikut:

1) Interval keyakinan $\alpha = 0,05$

2) Derajat kebebasan = $n - 2$

Dilihat dari hasil t tabel hasil hipotesis t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria uji sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak diterima)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent. Untuk menentukan besar kecilnya angka variabel (X) terhadap (Y) dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Responden

Sebelumnya telah diuraikan menggunakan rumus slovin bahwa responden yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 74 orang mahasiswa/mahasiswi. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner online yang dibagikan via chatting melalui media sosial kepada mahasiswa/mahasiswi fakultas ekonomi.

Adapun komposisi responde dimaksud dapat dilihat dari table berikut:

Table 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	17	22,97
2	Perempuan	57	77,02
Total		74	100

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan table di atas, dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 77,02% dari total jumlah responden, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22,97%.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah	Presentase (%)
1	2	7	09,45
2	4	14	18,91
3	6	4	05,40
4	8	49	66,21
Total		74	100

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan tingkat partisipasi terbanyak adalah semester 8 sebanyak 66,21% dan jumlah responden dengan jumlah partisipan terendah adalah semester 6 sebanyak 05,40%.

Hasil Analisis Data

Analisa Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.045	1.724		-.606	.546
	Kualitas Produk	.832	.074	.797	11.182	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Berdasarkan tabel diatas nilai Constant (a) sebesar 1,045, sedangkan nilai Kualitas Produk (b) sebesar 0,832. Sehingga persamaannya dapat di tulis:

$Y=a+bX$

$Y=1,045+0,832$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 1,045 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable partisipasi adalah 1,045
2. Koefisien regresi X sebesar 0,832 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kualitas Produk, maka nilai Keputusan Pembelian bertambah sebesar 0.832. Koefisien Regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa rah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Validitas

Uji validitas variable x

Tabel 4. Uji Validitas variable Kualitas Produk (X)

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1	0,786	0,2278	Valid
X2	0,817	0,2278	Valid
X3	0,689	0,2278	Valid
X4	0,678	0,2278	Valid
X5	0,733	0,2278	Valid
X6	0,762	0,2278	Valid

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas variable x dengan menampilkan seluruh item pertanyaan yang bersangkutan dengan keputusan pembelian. Hasil yang di dapatkan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2278) dengan demikian seluruh item pertanyaan mengenai keputusan pembelian dinyatakan valid.

Uji validitas variable y

Tabel 5. Variable Keputusan Pembelian (Y)

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	0,818	0,2278	Valid
Y2	0,779	0,2278	Valid
Y3	0,800	0,2278	Valid
Y4	0,708	0,2278	Valid
Y5	0,795	0,2278	Valid

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas variable y dengan menampilkan seluruh item pertanyaan yang bersangkutan dengan keputusan pembelian. Hasil yang di dapatkan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2278) dengan demikian seluruh item pertanyaan mengenai keputusan pembelian dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20. Di peroleh hasil pengujian reabilitas kuesioner digunakan dengan *Alpha Chronbach Reliabilitas Kualitas Produk (X)*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.840	6

Reliabilitas Keputusan Pembelian (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.840	5

Dari tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel masuk dalam kategori reliabel, sehingga disimpulkan kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah dapat dipercaya sebagai alat ukur variable.

Tabel 6. Hasil uji reabilitas

Variabel	Chronbach Alpha	Syarat	Kesimpulan
Kualitas Produk	0,835	0,60	Reliable
Keputusan Pembelian	0,838	0,60	Reliable

Sumber : data diolah, 2022

Uji t

Dalam uji t peneliti gunakan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel kualitas produk (variabel x) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian (variabel y). Dengan syarat pengambilan keputusan jika nilai signifikan memiliki nilai lebih kecil atau $< 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel kualitas produk terhadap variabel keputusan pembelian.

Berikut tabel hasil uji t :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.045	1.724		-.606	.546
	Kualitas Produk	.832	.074	.797	11.182	.000

Dependent Variable: Keputusan Pembelian
Predictors (Constant) : Kualitas Produk

Berdasarkan hasil uji t, dapat ditentukan pengaruh atau tidak pengaruh variabel x terhadap variabel y. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel, maka dapat diputuskan sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha di tolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen (variabel x, kualitas produk) terhadap variabel dependen (variabel y, keputusan pembelian)
2. Jika nilai t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh antara variabel independen (variabel x, kualitas produk) terhadap variabel dependen (variabel y, keputusan pembelian)

Setelah melakukan uji SPSS maka diperoleh hasil bahwa nilai uji t sebesar 11.182 jika dibandingkan dengan nilai t tabel, dengan df (degree of freedom) sebesar, $df = n - 2 = 74 - 2 = 72$. Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.666 maka dapat ditentukan bahwa t hitung > t tabel ($11.182 > 1.666$) hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh antara variabel independen (variabel x, kualitas produk) terhadap variabel dependen (variabel y, keputusan pembelian).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen atau dengan kata lain koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent. untuk menentukan besar kecilnya angka variabel (X) terhadap (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel model summary, dengan memperhatikan nilai r square.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.630	2.179

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk

Berdasarkan tabel Model Summary di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,635=35%, artinya variabel keputusan pembelian dipengaruhi oleh variabel kualitas produk sebesar 35%. Sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Vivo Pada mahasiswa STIMIK Kreatindo Manokwari, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas produk berdasarkan rata-rata skor keseluruhan termasuk ke dalam kategori baik. Mahasiswa memilih smartphone vivo karena tidak mudah eror atau rusak, Kemudian mengenai keputusan pembelian menurut responden memilih membeli smartphone vivo dibandingkan merek lain.
2. Terdapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian smartphone vivo pada mahasiswa STIMIK Kreatindo Manokwari, dimana hasil analisis regresi sederhana dari persamaan $Y=a+bX$ diperoleh $Y=1,045+0,832X$ dimana $a=1,045$ merupakan nilai constant hitung $11.182 > t_{tabel} 1.6660$, dan terbukti Ha diterima dan H0 ditolak. Serta berdasarkan tabel Model Summary dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,635=35%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Prof. Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, 2015
Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Cetakan Pe, 2021
Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana,

- Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020
<<https://www.researchgate.net/publication/340021548%0ABuku>>
- Ajis, Tika Melany, and Sri Ekowati, 'Pengaruh Kualitas Produk, Iklan, Dan Social Influencer Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Vivo Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu', *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*, 1.2 (2020), 212–23
- Aldini Nofta Martini, Ahmad Feriyansyah, and Sella Venanza, 'Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Oppo Di Kota Pagar Alam', *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2.3 (2021), 132–42
<<https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i3.82>>
- Cahaya, Eva, and Harti, 'Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Sony Xperia Z Series Di Counter Insight Plaza Marina Surabaya', *Universitas Negeri Surabaya*, 1.1 (2015), 1–15
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/12034/11218>>
- Chairul, Irvandi, 'PENGARUH KUALITAS PRODUK PAKAIAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Pada Konsumen Ouval Research Medan Jln. Dr. Mansur)', 2018
<<http://repositori.usu.c.id/handle/123456789/5468>>
- Daga Rosnaini, *Buku 1, Citra, Kualitas Produk Dan Kepuasan Pelanggan* (ResearchGate, 2019)
- Ekonomi, Jurnal, 'PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR HONDA Amrullah, Pamasang S. Siburian, Saida Zainurossalamia ZA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13.2 (2016), 99–118
- Garaika, Dr. S.E., MM. Damanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV. HIRA TECH, 2010)
- Indrawan, Bisma, and Rina Kaniawati Dewi, 'Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017', *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4.1 (2020), 78–87
<<https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>>
- Mundir, H., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by M.Pd Hisbiyatul Hasanah, *International Journal of Physiology*, Cetakan I: (Jember, 2003), vi
- Pembelian, Keputusan, Smartphone Vivo, Pada Siswa, Smkn Sooko, and Smkn Sooko, 'PENGARUH KUALITAS PRODUK, PROMOSI DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SMARTPHONE VIVO PADA SISWA SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO', *Journal of Sustainability Business Research Vol 2 No 1 Maret 2021 ISSN: 2746 – 8607 PENGARUH*, 2.1 (2021), 461–71
<<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/view/3416/2709>>
- Purba, Roberto Roy., 'Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Vivo Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan', *Jurnal Mutiara Manajemen*, 2019, 273–84
<<http://114.7.97.221/index.php/JMM/article/view/656/589>>
- Rijal Nur, Andi Asad, Andi Rifqah Purnama Alam, and Anggi Anggi, 'Pengaruh Kemasan Produk Susu Bear Brand Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Oze Power Switch Di Makassar', *Movere Journal*, 1.2 (2019), 111–20
<<https://doi.org/10.53654/mv.v1i2.63>>
- Sekretari, Akademi, Dan Manajemen, Bina Sarana, and Informatika. Jakarta, 'Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Merek Samsung Maria Lapriska Dian Ela Revita Agtovia Frimayasa Aris Kurniawan', *Penelitian Ilmu Manajemen*, 1.1 (2018), 2614–3747
<<https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/20165>>
- Septiani, Sarah, and Bono Prambudi, 'Septiani and Prambudi/ JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's), Vol.14, No.2, 2021, P153-168', *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Oppo*, 14.2 (2021), 153–68
- Siyoto, Dr.Sandhu, and M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, Cetakan 1,

(Yogyakarta: Literasi Media, 2015)

Sjam, Achmad Rafif, and Anik Lestari Andjarwati, 'Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone (Studi Pada Pengguna Smartphone Asus Zenfone 5 Di Surabaya)', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6.1 (2018), 1–7

Werdiasih, Rustina Dewi, and Dinda Kartika Apriliani, 'Pengaruh Citra Merk, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Adidas', *Jurnal Manajemen Mulawarman*, 5.3 (2021), 34–44